

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan pengetahuan ibu mengenai stimulasi tumbuh kembang anak terhadap perkembangan bahasa pada *toddler* di Kelurahan Ciamis dengan jumlah responden sebanyak 75 ibu dan *toddler*, maka dapat disimpulkan hasil analisis bivariat menggunakan uji *Spearman Rank* diperoleh hasil dengan nilai $p\text{-value} = 0,000 (<0,05)$ yang menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu tentang stimulasi tumbuh kembang anak dengan perkembangan bahasa pada *toddler* di Kelurahan Ciamis dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,705 menunjukkan hubungan yang kuat dan searah, yang berarti semakin baik pengetahuan ibu tentang stimulasi tumbuh kembang anak maka semakin baik pula perkembangan bahasa pada *toddler*.

B. Saran

1. Bagi Ibu

Diharapkan ibu dapat terus meningkatkan pengetahuan mengenai stimulasi tumbuh kembang anak, khususnya perkembangan bahasa, melalui media informasi kesehatan, konsultasi dengan tenaga kesehatan, serta aktif mengikuti kegiatan penyuluhan di posyandu atau puskesmas.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan tenaga kesehatan, khususnya perawat dan bidan, dapat meningkatkan program edukasi dan penyuluhan terkait pentingnya stimulasi perkembangan bahasa pada *toddler* serta deteksi dini keterlambatan perkembangan bahasa. Implikasi penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi tenaga kesehatan, khususnya petugas posyandu dan puskesmas, untuk meningkatkan edukasi kepada ibu mengenai pentingnya stimulasi tumbuh kembang anak sejak usia dini guna mendukung perkembangan bahasa *toddler* secara optimal.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan bagi mahasiswa dan akademisi, khususnya dalam bidang keperawatan anak terkait stimulasi tumbuh kembang dan perkembangan bahasa anak usia *toddler*.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan variabel lain yang memengaruhi perkembangan bahasa anak seperti pola asuh, penggunaan *gadget*, status gizi, lingkungan keluarga, dan intensitas interaksi orang tua dengan anak.